

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang peran keluarga dalam menangani hipertensi pada lansia di desa Butun kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian deskriptif narasi kualitatif.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada studi kasus ini adalah 2 keluarga dengan lansia yang memiliki penyakit hipertensi.

Kriteria Inklusi:

1. Keluarga dengan lansia usia >60 tahun
2. Keluarga dengan lansia yang mengalami gangguan hipertensi
3. Keluarga yang belum bisa menerapkan peranan yang tepat dalam merawat lansia yang mengalami hipertensi.
4. Keluarga dengan lansia yang beralamatkan di Desa Butun Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di dua rumah warga yang lansianya menderita hipertensi di RT02 RW01 Desa Butun Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 1-7 Juni 2022

3.4 Focus Studi

Focus studi kasus ini adalah bagaimana peran keluarga pada lansia yang menderita hipertensi di Desa Butun Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala dan Skor
Tingkat Peran	Peran Keluarga sebagai educator dan fasilitator pada lansia yang menderita hipertensi.	<p>Subjek menerapkan peran dalam merawat lansia yang mengalami hipertensi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dapat berperan sebagai educator dalam merawat lansia yang mengalami hipertensi. 2. Keluarga dapat berperan sebagai fasilitator dalam merawat lansia yang mengalami hipertensi. 	Lembar Observasi yang terdiri dari 10 indikator melingkupi peran keluarga pada lansia yang mengalami hipertensi.	<p>Dari hasil observasi:</p> <p>Jika “selalu melakukan” nilai 10, “kadang – kadang” nilai 8, “Tidak” nilai 7</p> <p>Selanjutnya pada penilaian tingkat peran keluarga dengan cara menjumlahkan seluruh skor dari semua item dengan kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Baik = jika total skor 81-100% b. Cukup = jika total skor 71-80% c. Kurang = jika total skor <70%

3.6 Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan metode wawancara dan observasi

b. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar wawancara, berupa pertanyaan mengenai peran keluarga terhadap lansia yang mengalami hipertensi, handphone/alat rekam, buku catatan, alat tulis.

c. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data secara operasional, metode pengumpulan data dan penjelasan tentang cara-cara pengisian instrument (Setiadi, 2013). Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Peneliti mengurus surat penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Peneliti memilih responden sesuai kriteria subyek yang diperlukan.
3. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada responden.
4. Peneliti meminta persetujuan kepada subjek penelitian untuk menandatangani informed consent sebagai bukti bersedia dilibatkan dalam penelitian.
5. Selanjutnya untuk pertemuan ke-1, dengan uraian sebagai berikut :
 - a. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian sesuai lembar wawancara yang telah disusun.
 - b. Dokumentasi hasil yang didapat dilembar observasi.
 1. Peneliti melakukan wawancara kembali kepada subjek penelitian sesuai lembar wawancara yang telah disusun.
 2. Menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

3. Menyusun laporan.

3.7 Pengolahan Data

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti mengambil pengolahan data secara naratif yang diadaptasi dari fokus studi. Pengolahan data pada studi kasus ini menggunakan teknik non statistik yaitu pengolahan data menggunakan analisis kualitatif. Pada pengolahan data secara kualitatif dapat dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan.

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dan lembar kuisioner yang berisi pertanyaan mengenai peran anggota keluarga dalam menangani penyakit hipertensi pada lansia. Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan pengecekan ulang baik berupa indetitas, hasil wawancara. Selanjutnya data tersebut akan difokuskan sesuai dengan komponen yang telah ditentukan. Setelah data difokuskan selanjutnya dilakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan upaya untuk menganalisis data yang dilakukan dengan cara membuang data yang tidak diperlukan dan data yang kurang relevan. Setelah dilakukan reduksi data maka selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan.

3.8 Analisa dan Penyajian Data

a. Analisa Data

Pada penelitian ini adalah menggunakan analisa kualitatif. Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting.

Analisa kualitatif ini dapat dilakukan melalui cara induktif. Data yang diperoleh dari pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara khusus. Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk narasi.

b. Penyajian Data

Pada hasil penelitian ini data yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk narasi, untuk menggambarkan bagaimana peran anggota keluarga dalam menangani penyakit hipertensi pada lansia. Hasil penelitian ini disajikan pula dalam bentuk deskriptif untuk menjabarkan secara tertulis yang responden yang diteliti.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian dan yang dihasilkan dari penelitian bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

1. Justice (Keadilan)

Prinsip keadilan harus menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

2. Benefits (Bermanfaat)

Sebuah penelitian harus memperoleh manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan subjek penelitian khususnya dengan mengurangi dampak merugikan bagi subjek, maka hendaknya memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggungjawab, serta merupakan upaya dalam mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, peradaban, dan terhindar dari bahaya dan kerugian bagi subjek atau masyarakat (SK Wali Amanah Universitas Indonesia Nomor 007/Tap/MWA UI/2005 dalam Notoatmodjo, 2010:204).

3. Respect for Human (Menghormati Manusia)

Hak subjek penelitian dipertimbangkan untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian dan memberikan kebebasan informasi atau tidak. Peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian dengan mempersiapkan formulir Informed consent mencakup manfaat, risiko (ketidaknyamanan) yang ditimbulkan, dan persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan, dapat mengundurkan diri kapan saja, jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012).